

Telaah nyamuk dalam hubungannya sebagai vektor potensial dirofilariasis pada anjing di Bogor

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20408032&lokasi=lokal>

Abstrak

Kasus penularan dirofilariasis pada anjing sering terjadi di berbagai tempat di Indonesia tetapi informasi tentang vektor nyamuk lokal sebagai penularnya masih minim sekali. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai vektor alamiah dari segi pengamatan sistematis di lapangan, khususnya di daerah Bogor yang bersifat endemik dirofilariasis. Dalam penelitian ini tiga lokasi dipilih, yaitu sekitar kandang anjing di daerah lingkungan perkotaan (urban), pinggiran kota (semi-rural), dan daerah yang kondisi alamnya masih belum banyak berubah (natural bush-land condition). Penangkapan nyamuk dilakukan dengan perangkap cahaya, dua kali sebulan selama tujuh bulan. Nyamuk yang tertangkap dibedah dan diperiksa terhadap paritas dan infeksi larva *Dirofilaria immitis*. Dari 9 jenis nyamuk yang tertangkap di Taman Kencana, 4 jenis di antaranya terinfeksi oleh larva *D.immitis*, dan 1 jenis bersifat infeksi karena mengandung larva stadium III. Di lokasi pinggiran kota (Mega Mendung) dan lokasi yang masih terawat kondisi alamnya (Gunung Putri) tidak ditemukan nyamuk yang terinfeksi. Berdasarkan indeks vektor potensial diduga bahwa *Culex quinquefasciatus* adalah vektor utama, *Culex tritaeniorhynchus* vektor sekunder, dan *Armigeres subalbatus* serta *Culex fuscocephalus* adalah vektor-vektor yang bersifat minor.